

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pemerintah tidak henti-hentinya memberdayakan dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, giat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Fungsi Pendidikan Nasional di atas telah jelas bahwa tujuan dari pendidikan di Indonesia khususnya telah merumuskan kualitas manusia Indonesia yang mutlak harus dikembangkan disetiap satuan pendidikan. Pendidikan kepramukaan sebagai salahsatu wadah pembinaan generasi muda yang notabennya Gudep yang berbasis satuan pendidikan sebagai salahsatu lini terdepannya juga telah jelas dirumuskan dalam UU No 12 Tahun 2010 pasal 1 ayat 4 bahwa :

“Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan nilai-nilai kepramukaan”.²

Gerakan Pramuka dengan kode kehormatannya satya dan dharma pramuka merupakan mutiara, sumber lahirnya nilai-nilai karakter positif yang mampu menempatkan pribadinya sebagai insan Indonesia yang seutuhnya. Satya dan dharma pramuka adalah mutiara, apabila mutiara tersebut telah bersemayam dalam hati maka akan menyinari setiap gerak dan langkahnya, karena apa yang bersemayam dalam hati itulah yang akan keluar sebagai

¹ Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, Jakarta: Depdikbud, 2003, h. 3

² *Ibid.*, h.8

tindakan dan perilaku. Jika mutiara ini telah tertanam kuat maka akan melahirkan dan membentuk suatu karakter dalam individu.³

Gerakan pramuka sebagai salah satu program pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar mempunyai karakter dan perilaku yang baik dalam kehidupan masyarakat maju di tengah-tengah arus globalisasi yang semakin banyak tantangan. Sebagaimana sabda Nabi :

لَمْ يَكُنْ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَقَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنِكُمْ أَخْلَاقًا (رواه البخارى ومسلم)

“Beliau tak pernah berbuat kejelekan & tak pernah mengucapkan ucapan yang jelek.” Lalu Abdullah bin Amr berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sesungguhnya orang-orang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)⁴

Hadits tersebut dapat dipahami bahwa ditengah arus globalisasi yang penuh tantangan sekarang ini, sebaik-baiknya orang adalah orang yang mempunyai akhlak yang baik. Tantangan ini semakin diperberat dengan adanya kecenderungan siswa yang semakin hari mengalami dekadensi moral. Dampak teknologi yang kian berkembang pesat membuat manusia lupa akan jati diri, nilai-nilai moral kehidupan bangsa yang selama ini menjadi ciri ketimuran hilang tak berbekas.

Gerakan pramuka dan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai tameng dampak teknologi dan budaya asing berusaha melengkapi pendidikan dilingkungan keluarga dan sekolah, dengan menitik beratkan pada pembinaan watak dan kader pembangunan bertujuan agar anak menjadi manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi luhur yang beriman dan bertaqwa

³ Iman Hadi Purwono, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Kegiatan Pramuka*, Jakarta:Media Pendidikan Indonesia, 2010, h. 47

⁴ Imam Buhari, *Shahih Buhari*, Bandung: PT. Al Ma’arif Jilid II, tth, h. 316.

kepada Tuhan YME, kuat mental dan tinggi moral, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya serta kuat dan sehat jasmaninya.⁵

Pengembangan akhlak yang baik tidak luput dari tingkat kecerdasan siswa, tingkat kecerdasan yang tinggi dipengaruhi oleh sehat jasmani yang kuat. Kegiatan Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler wajib di Lembaga Pendidikan Formal menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa sehingga prestasi belajar yang dalam penelitian ini fokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi meningkat. Peningkatan Akhlak tentunya berdampak pada peningkatan akhlak siswa yang menjadi notaben dari Kegiatan Pramuka.

Keberhasilan Kegiatan Pramuka di Madrasah Tsanawiyah secara kuantitatif dapat dilihat dari perolehan peningkatan akhlak siswa. Nilai sikap belajar yang dimasukkan ke dalam raport sebagai penilaian hasil belajar, memuat beberapa aspek. Sehingga dengan melihat nilai raport tersebut, dapat diketahui berhasil tidaknya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan dengan keberhasilan itu diharapkan siswa berperilaku yang baik, termasuk kedisiplinannya dalam mengikuti Kegiatan Pramuka. Kedisiplinan siswa ini sebagai salah satu wujud dari cerminan Akidah Akhlaknya. Jika Akidah dan Akhlak siswa baik, maka kedisiplinan siswa dalam mengikuti Kegiatan Pramuka harus meningkat.

Maksud dari statment tersebut adalah untuk mempengaruhi antara Kegiatan Pramuka dengan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari, dengan dugaan bahwa makin sering Kegiatan Pramuka dilakukan siswa semakin tinggi pula akhlak siswa, dan sebaliknya semakin rendah mengikuti kegiatan pramuka, semakin rendah pula akhlak siswa.

Dalam observasi penulis, menunjukkan bahwa siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara terdapat sebagian siswa yang kurang berlaku hormat pada guru, atau yang lebih tua dan kurang bersikap tenggang rasa terhadap sesama teman.

⁵ Ibnu Chadjar, *Membina Pramuka Siaga*, Jakarta:Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009, h. 1

Realita yang dijumpai penulis, ada siswa yang giat dalam pramuka tetapi akhlak rendah, ada sebagian siswa yang tidak giat dalam pramuka tetapi berakhlak baik.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP AKHLAK SISWA MTS. SAFINATUL HUDA SOWAN KIDUL KEDUNG JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini memiliki beberapa alasan sebagai berikut :

1. Keberhasilan kegiatan Pramuka di MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 secara kuantitatif dapat dilihat dari perolehan peningkatan akhlak siswa. Nilai sikap belajar yang dimasukkan ke dalam raport sebagai penilaian hasil belajar.
2. Sebagian Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 terdapat sebagain siswa yang kurang berlaku hormat pada guru, atau yang lebih tua dan kurang bersikap tenggang rasa terhadap sesama teman

C. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang “Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”. Sebagai bahan acuan dan perbandingan, peneliti telah menemukan tiga skripsi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, antara lain berjudul :

Moh. Tasya' (Mahasiswa UNWAHAS Semarang), Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VI MI. Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi tersebut membahas tentang Kegiatan Pramuka, prestasi belajar dan seberapa jauh Kegiatan Pramuka terhadap prestasi belajar siswa di Kelas VI MI. Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012. Tema dalam penelitian ini

terfokus pada proses evaluasi yang dilakukan pada Pendidikan Aqidah Akhlak yang meliputi pembelajaran Aqidah Akhlaq, proses evaluasi pendidikan Aqidah Akhlaq dan upaya yang dilakukan guru dalam proses evaluasi pendidikan Aqidah Akhlaq. Hasil yang dicapai pada penelitian tersebut adalah Kegiatan Pramuka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Kelas VI MI. Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012 dibuktikan dengan uji hipotesis dengan hasil $r_o = 0.742$ lebih besar dari r tabel $5\% = 0.432$ r tabel $1\% = 0.543$.⁶

Noor Ubaidillah (Mahasiswa UNWAHAS Semarang), Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIM. Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010.. Penelitian ini mengkaji masalah penerapan Kegiatan Pramuka yang dilakukan guru. Tema dalam penelitian ini terfokus pada kegiatan pramuka. Hasil kegiatan pramuka, prinsip kegiatan pramuka, fungsi kegiatan pramuka, tujuan kegiatan pramuka dan jenis kegiatan pramuka. Hasil yang dicapai pada penelitian tersebut adalah penerapan kegiatan pramuka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti setelah dilakukan tindakan pada siklus tiga sebanyak 83% atau 25 Siswa dari 30 siswa motivasi belajarnya dapat meningkat.⁷

Raudlotul Hasanah, (Mahasiswa UNWAHAS Semarang), Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di Kelas VIIA MTs Sabilul Ulum Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini mengkaji masalah pendekatan keterampilan proses yang dilakukan oleh guru. Tema dalam penelitian ini terfokus pada kegiatan pramuka, pelaksanaan tri darma pramuka dan pelaksanaan tri satya pramuka yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil kegiatan pramuka, prinsip kegiatan pramuka, fungsi

⁶ Moh. Tasya' *Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Fiqih di Kelas VI MI. Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi, Semarang:Fakultas S1 PAI, 2011, h.45.

¹⁰ Noor Ubaidillah, *Implementasi Model Pembelajaran Demonstrasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI. Roudlotus Shibyan Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi Semarang:Fakultas S1 Tarbiyah UNWAHAS Semarang, 2009 h.42.

kegiatan pramuka, tujuan kegiatan pramuka dan jenis kegiatan pramuka. Hasil yang dicapai pada penelitian tersebut adalah penerapan kegiatan pramuka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VIIA MTs Sabilul Ulum Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012 terbukti setelah dilakukan tindakan pada siklus tiga sebanyak 86% atau 24 Siswa dari 28 siswa prestasi belajarnya dapat meningkat dan sudah melebihi indikator keberhasilan sebanyak 75%.⁸.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dari bentuk pendekatan penelitian dan variabelnya. Dari skripsi yang ditulis oleh Moh. Tasya' variabel terikatnya membahas tentang prestasi belajar sedangkan pada skripsi ini membahas akhlak siswa. Pada skripsi Noor Ubaidillah dan Skripsi Raudlotul Hasanah pendekatan penelitian menggunakan PTK sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif begitu juga dengan variabel terikatnya kedua skripsi tersebut membahas tentang prestasi belajar dan motivasi belajar sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang akhlak siswa. Jadi kajian-kajian yang telah dilakukan dari hasil penelitian mahasiswa tersebut sama sekali tidak ada yang memfokuskan pembahasannya pada kajian akhlak siswa.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah terhadap judul penelitian dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus memberikan batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Maka perlu kiranya penulis memberitahu penjelasan dan pengertian tentang istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan

⁸ Raudlotul Hasanah, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model pembelajaran metode tanya jawab di Kelas VIIA MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Semarang: Fakultas PAI UNWAHAS, 2010, h.15.

seseorang.⁹ Sedangkan menurut Mukhlisin Riadi Pengaruh adalah merujuk pada derajat hubungan atau saling hubungan antara dua variabel dalam hal aspek keadaan dan sebagainya yang sifatnya dapat dinyatakan dalam bermacam-macam nilai kuantitatif¹⁰. Dalam hal ini adalah hubungan antara Kegiatan Pramuka dengan akhlak siswa MTs. Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Kegiatan Pramuka

Kegiatan artinya aktivitas, usaha, pekerjaan.¹¹ Pramuka adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan, yaitu pembinaan watak mental yang sangat harus diperhatikan.¹²

Jadi Kegiatan Pramuka adalah aktivitas permainan yang mengandung pendidikan dalam membentuk watak mental yang luhur.

3. Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan (etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat sikap jiwa yang benar terhadap Sang Kholiq dan terhadap sesama manusia.¹³ Dalam hal ini adalah akhlak siswa di MTs. Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jadi yang dimaksud Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Akhlak siswa adalah aktivitas permainan yang dapat membentuk karakter baik dalam rangka meningkatkan akhlak siswa di MTs. Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 sesuai dengan tujuan dan waktu yang telah ditentukan.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h. 849.

¹⁰ Mukhlisin Riadi, "Pengertian Korelasi", <http://evanfitri.blogspot.com/2012/06/pengertian-korelasi.html>

¹¹ *Ibid.*, h. 362.

¹² Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2006, h. 3
Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 124

¹³ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994, h. 2.

E. Rumusan Masalah

Untuk membatasi pembahasan skripsi ini, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Kegiatan Pramuka di MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 ?.
2. Bagaimanakah Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 ?.
3. Apakah ada pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap akhlak siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 ?.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kegiatan Pramuka MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap akhlak siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan, yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan literatur dalam bidang ilmu pendidikan terkait dengan studi analisis.
- b. Dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran

guru agar mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler wajib, yaitu pramuka sehingga sehingga dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

Meningkatkan partisipasi dan aktifitas serta memotivasi siswa dalam Kegiatan Pramuka sehingga dapat meningkatkan karakter siswa terutama dalam akhlak yang baik.

c. Bagi peneliti yang bersangkutan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap prestasi belajar siswa. Disamping itu menambah pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

G. Hipotesis

Dengan memperhatikan Peran keduanya maka pada penelitian ini akan mengajukan sebuah hipotesa yang akan diuji kebenarannya melalui analisis statistik dengan melihat dasar teori yang ada.

Hipotesis/hipotesa adalah dugaan sementara, yang mungkin dapat benar juga dapat salah. Ia akan diterima jika fakta membuktikan kebenarannya, dan akan ditolak jika hipotesa tidak ada keterkaitan dengan fakta.¹⁴

Adapun hipotesis yang penulis ajukan ialah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan Kegiatan Pramuka terhadap Akhlak siswa di MTs. Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan Kegiatan Pramuka terhadap Akhlak siswa di MTs. Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1987, h. 64.

H. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakekatnya untuk mempelajari secara intensif tentang tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan.¹⁵

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif (deskriptif) yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁶

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.¹⁷ Dalam hal ini populasi yang dimaksud adalah seluruh guru dan siswa MTs Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 1 guru dan 221 siswa, yang secara keseluruhan dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII	36	34	70
2.	VIII	38	37	75

¹⁵ *Ibid*, h.22.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Radja Grafindo Persada, 1988, h. 18.

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h.53

3.	IX	37	39	76
Jumlah		111	110	221

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.¹⁸ Dalam penelitian ini melihat populasi yang jumlahnya yang banyak, maka diambil sampel menurut Sutrisno Hadi, sebagai berikut: “Penelitian bermaksud mereduksi obyek penyelidikannya. Oleh sesuatu alasan kerap kali seorang penyelidik tidak menyelidiki semua obyek, semua gejala, semua kejadian, melainkan hanya sebagian saja dari obyek, gejala atau kejadian yang dimaksudkan”.¹⁹

Selanjutnya ditambahkan penegasan maksud dari sebagai populasi saja yang diteliti tersebut di atas, dengan mengadopsi pendapat dari Suharsimi Arikunto, yaitu : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”²⁰. Oleh karena jumlah populasi lebih dari 100, yaitu 38 siswa sebagai sample penelitian.

c. Teknik Sampling

Adapun cara pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara sampel wilayah (*area probability sample*), yaitu “teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi”.²¹ Dalam hal ini, adalah wilayah Wilayah MTs Safinatul Huda kelas VII sebanyak 12 siswa, kelas VIII sebanyak 11 siswa dan kelas XI sebanyak 10 siswa sebagai wakil populasi.

Adapun untuk melihat pengambilan sampel secara detail dapat

¹⁸*Ibid*, h.54

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1990, h. 70

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1987,, h. 112

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 116

dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1.2

Jumlah Sampel Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung
Jepra Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kelas	Sampel	Persentase
1.	VII	14	5%
2.	VIII	12	4.9%
3.	IX	12	4.5%
Jumlah		38	15%

3. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Menurut F.N. Karlinger sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin. Insaf dalam konsep kesadaran.²²

Variabel penelitian adalah yang akan terjadi pada objek penelitian. Sedang variabel sendiri artinya adalah konsep yang lebih dari satu nilai.²³

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu

- a. Variabel *Independent* (Bebas) yaitu Kegiatan Pramuka. Adapun variabel ini mempunyai indikator sebagai berikut :
 - 1) Pendidikan Nilai
 - 2) Pendidikan Dwi Satya, yang meliputi ibadah, patriotik, kewajiban dalam keluarga dan berbuat baik
 - 3) Pendidikan Dwidarma yang meliputi taat ada orangtua, berani, tidak putus asa”.²⁴

²²*Ibid*, h. 94

²³Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES,1986, h. 48.

²⁴ Ibnu Chadjar, *Op. Cit.*, h.92-95

b. Variabel *Dependent* (Terikat) yaitu Akhlak siswa dengan indikatornya sebagai berikut :

- 1) Akhlak pada orangtua.
- 2) Akhlak pada guru.
- 3) Akhlak pada teman.

4. Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua siswa di MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara . Dalam mengadakan suatu penelitian metode mempunyai peranan penting karena metode adalah cara yang harus dilakukan di dalam mengumpulkan data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁵ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner langsung yang maksudnya jika pertanyaan dikirimkan kepada dirinya untuk menceritakan keadaan dirinya secara langsung.²⁶ Dalam hal ini adalah siswa mengisi daftar angket yang isinya ditujukan kepada dirinya dalam kegiatan pramuka.

b. Dokumentasi

Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya.²⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Misalnya jumlah siswa, guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Sedangkan jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

²⁵ Muni Djamal, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, PPPTA IAIN, 1982, h. 50 –

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 1992, h. 158

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 206

5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya Korelasi hasil Kegiatan Pramuka Dengan Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Peneliti mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah memilih/menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal.²⁸ Di dalam analisis pendahuluan ini akan menggambarkan data tentang Korelasi hasil Kegiatan Pramuka Dengan Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui pemberian angket. Pengolahan angket akan penulis lakukan melalui kegiatan perskoran pada tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- 1) Untuk pilihan jawaban a diberi skor 5.
- 2) Untuk pilihan jawaban b diberi skor 4.
- 3) Untuk pilihan jawaban c diberi skor 3.
- 4) Untuk pilihan jawaban d diberi skor 2.
- 5) Untuk pilihan jawaban e diberi skor 1.

Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik.

Dalam hal ini Kegiatan Pramuka merupakan variabel X dan Akhlak merupakan variabel Y, maka dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan akan menggunakan

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.210

rumus korelasi *product moment* angka kasar karena sampel dan jumlah respondennya sehingga teknik perhitungannya berdasar skor aslinya.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}} \quad 29$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan.

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah jawaban atas benar tidaknya hipotesis yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembuktian mengenai hubungan antara variabel X dan variabel Y ditunjukkan dengan dua macam bentuk, yaitu :

- Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan dikonsultasikan pada pedoman pemberian interpretasi angka indeks korelasi “r” *product moment* (tabel pedoman terlampir).
- Dengan cara dikonsultasikan pada tabel harga kritik dari “r” *product moment*. (tabel pedoman terlampir)

Sehingga dari dua macam teknis pembuktian di atas, dapat dibaca difahami, dan dibuktikan apakah ada pengaruhnya atau tidak, serta bagaimana pengaruhnya apakah kuat (tinggi) ataukah lemah, ataukah tidak ada sama sekali.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.243

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri tiga pokok bagian yang merupakan rangkaian dari bab ke bab lainnya dan setiap bab terdiri dari beberapa bab.

1. Bagian Pertama

Pada bagian ini akan dimuat halaman, di antaranya ; halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman gambar/diagram.

2. Bagian Isi

Pada bagian ke dua berupa isi atau batang tubuh karangan yang memuat:

Bab satu Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah Alasan, Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Metode penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi

Bab dua kegiatan pramuka dan akhlak yang terdiri dari kegiatan pramuka meliputi Pengertian Pramuka, Prinsip Kegiatan Pramuka, Sifat dan Fungsi Kegiatan Pramuka, Tujuan Kegiatan Pramuka dan Jenis Kegiatan dan Pendidikan Kepramukaan. Akhlak yang meliputi Pengertian Akhlak, Pembagian Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, Pentingnya Pembinaan Akhlak, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak, dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Akhlak Siswa.

Bab tiga Kegiatan Pramuka Dan Akhlak Siswa Mts. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yang terdiri dari Kondisi Umum MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yang meliputi Tinjauan Sejarah Visi Misi Letak Geografis Sarana Prasarana Struktur Organisasi dan Kurikulum. Data Kegiatan Pramuka dan Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 yang meliputi Data Nilai Angket

Tentang Kegiatan Pramuka Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Data Nilai Angket Tentang Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab empat Analisis Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Akhlak Siswa Mts. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yang terdiri dari Analisis Kegiatan Pramuka di MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 Analisis Akhlak Siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Analisis pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap akhlak siswa MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab lima Penutup terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

